

PERANCANGAN KAWASAN WISATA MARINE SPORT EDUTAINMENT CENTRE DI KAMPUNG SARAWANDORI SERUI PAPUA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR

John Stefanus Sineri^[1], Setiawan Ardyanto^[2]

^[1]^[2]Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]johnsineri@gmail.com, ^[2]ardychitect99@gmail.com

ABSTRAK

Di Indonesia, terdapat banyak tempat wisata bahari yang memiliki potensi alam yang sangat indah. Di Indonesia juga memiliki masyarakatnya yang memiliki minat berolahraga sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari berkembangnya olahraga di beberapa daerah di Indonesia. Penyediaan sarana dan prasarana olahraga dan wisata belajar yang kurang memadai membuat minat untuk berolahraga yang ada menjadi menurun. Pada Kota Serui umumnya penyediaan fasilitas sarana dan prasarana masih kurang memadai dan kalah bersaing dengan fasilitas umum lainnya dan juga area pantai dan wisata bahari lainnya mulai rusak karena kurangnya ilmu pengetahuan dalam merawat potensi bahari. Kawasan Marine Sport edutainment Centre di Kabupaten Kepulauan Yapen merupakan wadah bagi peminat olahraga serta untuk pelatihan atlet-atlet muda berbakat dan juga sebagai kawasan wisata bahari edukasi. Proyek ini mewadahi aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan olahraga renang, jet ski, kano, diving, snorkling, voli pantai, takrao dan juga mewadahi aktifitas wisata edukasi tentang terumbu karang, rumput laut dan hutan mangrove di Kota Serui yang meliputi fasilitas rekreasi wisata dan penyelenggaraan event pertandingan tingkat daerah. Sebagai kawasan wisata, kawasan ini akan menjadi citra dari kawasan sekitar, sehingga kawasan wisata Marine sport centre membutuhkan desain yang melambungkan kota Serui, Maka dari itu diperlukan strategi desain Citra pada Kawasan wisata Marine edutainment Sport centre. Dengan metode rasional analitis Tampilan bentukan bangunan kawasan marine sport sangatlah penting dalam desain kawasan ini. Oleh karnanya pendekatan Arsitektur Vernakular sangat cocok di terapkan pada desan bangunan kawasan wisata marine Sport edutainment centre ini. Faktor lain untuk penggunaan pendekatan vernakular karena kondisi iklim dan budaya kota Serui sangat cocok untuk penerapan pendekatan arsitektur vernakular. Tulisan ini memaparkan suatu pemikiran atau konsep perancangan kawasan wisata marine Sport edutainment centre yang terletak di kampung Sarawamdori Kota Serui, Kabupaten Kepulauan Yapen dengan menerapkan pendekatan arsitektur vernakular sebagai salah satu strategi desain kawasan ini. Rancangan pada orientasi bangunan kawasan, zonasi kawasan, bukaan, dan material, fasad bangunan menjadi prioritas rancangan kawasan wisata marine Sport edutainment centre.

Kata kunci : Wisata, Bahari, Olahraga, Marine Sport Centre, Edutainment, Vernakular

ABSTRACT

In Indonesia, there are many marine tourism spots that have very beautiful natural potential. Indonesia also has people who have a very big interest in sports. This can be seen from the development of sports in several regions in Indonesia. The inadequate provision of sports and yachting tourism facilities and infrastructure has reduced the interest in sports. In Serui City, in general, the provision of facilities and infrastructure is still inadequate and unable to compete with other public facilities as well as coastal areas and other marine tourism which have begun to deteriorate due to a lack of knowledge in maintaining marine potential. The Marine Sport Edutainment Center area in Yapen Islands Regency is a forum for sports enthusiasts as well as for training talented young athletes and also as an educational marine tourism area. This project accommodates activities related to swimming, jet skiing, canoeing, diving, snorkeling, beach volleyball, takrao and also provides educational tourism activities about coral reefs, seaweed and mangrove forests in Serui City which includes recreational tourism facilities and event organizing. regional level matches. As a tourist area, this area will become the image of the surrounding area, so the Marine sport center tourist area needs a design that symbolizes the city of Serui. Therefore, an image design strategy is needed in the Marine edutainment Sport center tourist area. With a rational analytical method, the appearance of a marine sport area building is very important in the design of this area. Therefore, the Vernacular Architecture approach is very suitable to be applied to the building design of this marine Sport edutainment center

tourist area. Another factor for using the vernacular approach is that the climatic and cultural conditions of the city of Serui are very suitable for the application of the vernacular architectural approach. This paper describes a thought or concept in designing a marine tourism area Sport edutainment center located in the village of Sarawamdori, Serui City, Yapen Islands Regency by applying a vernacular architectural approach as one of the design strategies for this area. The design is oriented towards the area building, area zoning, openings and materials; the building façade is a priority for the design of the marine Sport edutainment center tourism area.

Keywords: Tourism, Maritime, Sports, Marine Sport Center, Edutainment, Vernacular

DAFTAR PUSTAKA

Adler, David, 1979, New Metric Handbook, New York, The Architectural Press Ltd.

Antoniades, Anthony C. 1990, poetics of architecture : theory of design, new York : van Nastrand Reinhold

Broadbent, Geoffrey, 1973, Design in Architecture, United States of America, John Wiley & Sons Ltd.

De Chiara, Joseph and Callendar, John Hancock, Time-saver Standards for Building Types 2nd Edition

D. K. Ching, Francis, 1996, Form, Space, and Order, United States of America Norman K.Booth ; Basic Elements of Landscape Architectural design, ohio State

University, 1983

Panero, Julius, 1979, Human Dimension and Interior Space, New York, The Architectural Press Ltd.

Archdaily.com

www.RideWaterSports.com<http://www.wikimu.com/News/DisplayNews.aspx?id=573>www.wikipedia.com
<http://www.paraclouding.com/WP/?p=1373>

<http://paraclouding.com/WP/wp-content/gallery/stephen-nieto/sncp03.jpg>http://www.instablogsimages.com/images/2007/12/12/the-leonardo-glass-cube_58.jpg

<http://e-journal.uajy.ac.id/8467/7/TA613714.pdf>

Lampiran Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Yapen Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Cagar Budaya Kabupaten Kepulauan Yapen.

Neufert, Ernest. 2000. Architect Data, Edisi ke-3. London: Oxford Brookes University.

Pendit, Nyoman S. 1999. Ilmu Pariwisata. Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti.

Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor: PM.106/ PW.006